

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus-menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. Sumber daya manusia harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal. Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap organisasi, sebab tanpa sumber daya manusia tujuan dan sasaran organisasi tidak akan tercapai sesuai yang direncanakan.

Peranan sumber daya manusia sangat penting dalam setiap organisasi. Pentingnya peranan sumber daya manusia bagi setiap organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai, untuk itu sumber daya manusia perlu memiliki *skill* atau keterampilan yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, sebab dengan adanya *skill* yang handal maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Hal ini didukung pendapat Hasibuan (2021: 135) yang menyatakan bahwa “perusahaan selalu mengharapkan agar pegawainya bekerja giat, mematuhi disiplin, serta menghasilkan prestasi kerja yang baik, karena hanya dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh labanya”. Kemudian manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi. Sebaik-baiknya program yang dibuat oleh perusahaan akan sulit untuk dapat dijalankan tanpa peran aktif Pegawai yang dimiliki perusahaan tersebut. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui arti penting

karyawan dalam suatu perusahaan, selain itu juga persaingan bisnis merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh sebab itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Pada era Persaingan yang semakin ketat, setiap organisasi dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Wibowo (2019:18) mengemukakan “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi” Sedangkan menurut Mangunegara (2020:75) pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki karyawan Untuk itu perusahaan harus menjaga stres kerja yang dimiliki karyawan serta memberikan beban kerja sesuai dengan kemampuan kerja karyawan.

Menurut Munandar (2019:383) memberikan pengertian mengenai beban kerja seperti berikut: beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Sedangkan menurut Tjiptono dan Chandra (2018:184), “Fasilitas kerja merupakan bentuk fisik atau atmosfer yang dibentuk oleh eksterior dan interior yang disediakan perusahaan dalam membangun rasa aman dan nyaman pelanggan”.

SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy adalah salah satu perusahaan yang bergerak distribusi LPG.

SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy beralamat di Jl. Lintas Baturaja – Martapura Km. 15 Kelurahan Sepancar Lawang Kulon Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan observasi awal serta pengamatan yang telah dilakukan di SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy terdapat fenomena mengenai beban kerja dimana beban kerja karyawan terkadang sering tidak sesuai yang telah ditentukan karena karyawan SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy sering melakukan lembur kerja, yang seharusnya kerja 7 jam menjadi 9 jam lebih, dikarenakan memiliki jumlah produksi LPG yang tidak di targetkan. Jumlah produksi yang dilakukan perusahaan ini selalu berubah-ubah atau mengalami fluktuasi setiap harinya. Yang dalam 1 hari biasanya memproduksi 4.000 - 5.000 tabung gas, menjadi 7.000 tabung gas LPG. Selain itu mengenai penggunaan waktu kerja yang di berikan perusahaan, Perusahaan menetapkan jam kerja mulai pukul 08:00-17:00 WIB, Jika permintaan LPG meningkat maka waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak cukup, sehingga membuat karyawan bekerja melebihi batas waktu yang telah ditetapkan perusahaan dalam artian kerja lembur, akan tetapi karyawan tidak diberikan upah sehingga karyawan sering merasakan kelelahan dalam bekerja sehingga kinerja karyawan menurun. Namun terkadang karyawan mendapatkan uang makan tambahan.

Selain itu fasilitas kerja yang didapatkan karyawan juga kurang terkait keselamatan yang harus dijaga karyawan seperti alat pelindung diri yang terkadang

harus karyawan sediakan sendiri jika ingin alat yang lebih baik untuk digunakan dalam bekerja seperti masker, topi keselamatan (*safety helmet*), sepatu keselamatan (*safety shoes*), sarung tangan keselamatan (*safety gloves*). Kemudian *Windssock* (petunjuk arah mata angin) berfungsi untuk menghindar dari gas-gas kimia berbahaya. Akan tetapi alat *windssock* ini sudah kurang layak untuk di pakai dan belum di ganti dengan yang baru sehingga karyawan kesulitan untuk menentukan arah mata angin tersebut. Selain itu fasilitas didalam kendaraan mobil pengangkut bulk LPG memiliki alat otomotif yg kurang lengkap sehingga jika terjadi kerusakan ringan dilapangan karyawan terkadang sulit untuk membenahi secara mandiri, begitu juga dengan karyawan dikantor fasilitas yang diberikan kurang memadai seperti ruangan yang tidak terlalu luas. Dengan fasilitas kerja yang kurang tercukupi maka akan membuat kinerja karyawan akan mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah Beban Kerja Dan Fasilitas Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai “Pengaruh Beban kerja dan Fasilitas kerja Terhadap Kinerja Karyawan”.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis maupun penelitian akademik lainnya.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan gambaran tentang pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama ini, serta menjadi pengetahuan mengenai pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan.

b) Bagi Universitas Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi perpustakaan dan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

c) Bagi Perusahaan SPPBE PT. Bukit Indah Sukses Energy.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) PT. Bukit Indah Sukses Energy.